

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

IV. 1 Kesimpulan

Berdasarkan praktik yang telah penulis laksanakan pada tanggal 16 September-30 November 2019 di perum PPD penulis mempunyai beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penerapan ilmu yang didapatkan selama Pendidikan di kampus PKTJ dapat kami implementasikan pada Perum PPD seperti penentuan *risk assessment* dalam kegiatan perawatan dan perbaikan bus, membantu kegiatan rampcheck pada kendaraan setelah beroperasi.
2. Berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum pada Perum PPD pada 10 elemen terdapat beberapa elemen yang sudah dilaksanakan dan juga ada beberapa yang belum dilaksanakan seperti belum adanya tim khusus untuk tanggap darurat kejadian kecelakaan di jalur.
3. Manajemen sumber daya manusia untuk pengemudi dan teknisi pada Perum PPD sudah baik seperti metode perekrutan pengemudi yang sesuai SOP dan menyediakan diklat pengemudi profesional, namun pada penilaian kerja pengemudi perlu ditambahkan sanksi atau *punishment* dan *reward* kepada pengemudi. Akan tetapi jumlah SDM pada bagian teknisi tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang ada.
4. Manajemen Kendaraan pada Perum PPD telah dilaksanakan dengan baik seperti telah dilaksanakannya perawatan bulanan kendaraan, tetapi ada beberapa SOP yang belum dilaksanakannya dengan maksimal seperti SOP pemeriksaan kendaraan dan SOP keluar masuk pool.
5. Manajemen Rute pada Perum PPD belum dilaksanakan dengan baik, pembukaan rute pada Perum PPD hanya melihat *demand* yang terdapat pada rute yang dibuka tanpa melihat risiko dan bahaya yang ada.

IV.2 Saran

Berdasarkan praktik yang telah penulis laksanakan pada tanggal 16 September-30 November 2019 di perum PPD penulis mempunyai beberapa saran bagi pihak yang terkait dengan Praktik Kerja Profesi ini, yaitu:

1. Perlunya dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Jalan yang lengkap dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terkait dengan perusahaan.
2. Perlu adanya pengadaan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) pada Perum PPD untuk mekanik agar dapat mencegah terjadinya potensi risiko kecelakaan yang tidak diinginkan akibat saat bekerja atau setelah melaksanakan kerja.
3. Perlunya untuk melakukan pengecekan sebelum dan sesudah operasi guna menjamin keamanan dan keselamatan armada serta mengetahui kerusakan yang terjadi pada kendaraan sehingga kendaraan bisa diperbaiki oleh mekanik agar dapat beroperasi kembali.
4. Penambahan SDM di bagian mekanik agar perbaikan dan proses pemeriksaan bus sesudah dan sebelum beroperasi dapat dilakukan secara optimal.
5. Perlunya penentuan risiko berdasarkan rute yang digunakan oleh pihak Perum PPD.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2018. Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003. Tentang Ketenagakerjaan.
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 pasal 12. Tentang Keselamatan Kerja.
- _____, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 26 Tahun 2015. Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009. Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- _____, Keputusan Menteri Nomor 233 Tahun 2003. Tentang Jenis dan Sifat Pekerjaan Yang Dijalankan Secara Terus Menerus.
- PPD, P. (t.thn.). *SEJARAH PPD*. Diambil kembali dari <https://www.perumppd.co.id/sejarah/>
- QORIAWATY, F. (2016). *MANAJEMEN RISIKO DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI INSTALASI FARMASI DAN CONTOH KASUS YANG TERJADI DI IFRS RSUD dr. ADJIDARMO KAB. LEBAK*. SUMEDANG: UNIVERSITAS PADJAJARAN.
- Wulandari, A. s. (2015). *PENERAPAN METODE HIRARC (HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESMENT AND RISK CONTROL PADA PROYEK WIKA TOWER JAKARTA TIMUR PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK TAHUN 2015*. JAKARTA: UIN SYARIF HIDAYATULLAH.